



Hubungan Karakter Religious Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Muatan Pelajaran Agama Islam

Juwita Saputri¹, Roy Andre Ferdinan²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jul 17, 2022

Revised Ags 19, 2022

Accepted Sep 9, 2022

Keywords:

Agama

Cinta Damai

Religius

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan karakter religius dan karakter cinta damai pada pembelajaran agama

Metode Penelitian: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan berbagai variabel sebagai kategori penelitian yaitu karakter religius dan karakter cinta damai dengan jumlah sampel 15 peserta didik. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

Temuan Utama: Hasilnya setiap variabel dari karakter religius terhadap hasil belajar dengan nilai sig < 0,05 dan pada setiap variabel dominan dalam kategori baik

Keterbaruan Penelitian: Keterbaruan penelitian ini adalah meneliti hubungan karakter religius dalam pembelajaran muatan agama islam disekolah dasar Implikasi pada penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan karakter religius yang dilakukan dengan penyebaran angket kepada peserta didik terhadap proses pembelajaran agama islam disekolah dasar.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Roy Andre Ferdinan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: royandreferdinan11@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran menjadi sebuah kepentingan dalam kehidupan manusia saat ini. pembelajaran adalah suatu kegiatan bersifat edukatif [1]. Kegiatan yang bersifat edukatif membuat peserta didik belajar, belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku yang disebabkan karena pengalaman dan Latihan [2]. Pembelajaran secara langsung menjadi poin penting agar peserta didik mampu merasakan secara konkret untuk kemudian direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari [3]. Pembelajaran yang baik mampu membawa perubahan pada diri peserta didik termasuk pada karakter peserta didik tersebut.

Membentuk karakter peserta didik merupakan sebuah tujuan dari Pendidikan. Pendidikan karakter adalah suatu system penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan[4]. Pendidikan karakter di Indonesia merupakan Gerakan nasional untuk menciptakan sekolah dalam membina generasi muda yang beretika [5]. Terdapat 18 nilai karakter yang menjadi tujuan dari sebuah pendidikan karakter, yaitu : (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9), Rasa ingin tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab[6]. Karakter riligus menjadi karakter yang penting bagi pribadi peserta didik.

Pembentukan karakter religius merupakan sebuah strategi untuk membentuk perilaku anak. Karakter religius merupakan salah satu karakter dari 18 karakter yang termuat dalam peraturan presiden No 87 Tahun 2017 tentang penguatan Pendidikan karakter (PPK) [7]. Pendidikan karakter religius adalah landasan awal

untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral ataupun akhlak mulia [8]. Karakter religius merupakan sikap atau perilaku yang dekat dengan hal-hal spiritual, patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya[9]. Karakter religius tersebut hadir dalam muatan pembelajaran agama di sekolah.

Pembelajaran agama islam di sekolah memiliki peranan penting dalam upaya membentuk karakter peserta didik. Pendidikan agama islam menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian peserta didik yang Tangguh, baik dari segi moralitas maupun sains dan teknologi [10]. Pendidikan Islam juga melatih kepekaan para peserta didik sedemikian rupa, sehingga sikap hidup dan perilaku di dominasi oleh perasaan mendalam nilai-nilai etis dan spiritual islam [11]. Pendidikan agama islam (PAI) dikelas juga dipengaruhi oleh sikap siswa terhadap pelajaran PAI [12]. Perubahan pada karakter peserta didik bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar menjadi sebuah standarisasi dari keberhasilan sebuah hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang[13]. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah menerima suatu pengetahuan yang berupa angka (nilai) [14]. Karakter religius merupakan nilai-nilai kerohanian yang bersumber dari kepercayaan dan keyakinan yang bersifat mutlak. Penelitian yang dilakukan Ahsanulkhaq (2019) memfokuskan pembentuk karakter religius peserta didik dengan dengan menerapkan metode pembiasaan[15]. Dalam penelitian ini karakter religius dapat diterapkan melalui pembelajaran agama islam. Peneliti melakukan penelitian dengan mendeskripsikan hasil belajar yang mengarah pada karakter religius peserta didik pada pembelajaran agama. Pembentukan karakter religius dengan melalui pembelajaran agama islam dapat diarahkan melalui pembelajaran yang diberikan serta dapat diukur melalui kegiatan penilaian dan sikap yang dinilai oleh pendidik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan karakter religius dalam pembelajaran Pendidikan agama islam pada peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan dari beberapa variabel. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VI. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI SD Negeri Ngadiluhur, dengan sampelnya dipilih dengan menggunakan *random sampling* yang berjumlah 15 orang peserta didik.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui pemberian angket. Berikut merupakan kisi-kisi angket yang akan digunakan untuk mengukur karakter gemar membaca peserta didik .

Tabel 1. Kisi-kisi angket Karakter Religius

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Jumlah Butir
1	Kejujuran	Mengerjakan tugas dengan jujur	1,2
2	kedisiplinan	Melaksanakan kegiatan agama setiap hari jumat	3
3	Berbagi kepada sesama	Melakukan kegiatan infaq setiap minggu	4,5
Jumlah			5

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi. Sedangkan pada statistik inferensial adalah uji asumsi dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter telah diintegrasikan pada pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu pendidikan yang diintegrasikan oleh peneliti adalah karakter religius peserta didik. Karakter religious ini mengarah pada perilaku peserta didik terhadap akhlak dan budi pekerti. Karakter religius ini akan dicari hubungannya dengan hasil belajar peserta didik.

Hasil yang didapatkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan adalah dari angket . Berikut adalah hasil statistik deskriptif yang telah dianalisis menggunakan SPSS 20.

Table 2. Statistik Deskriptif

Karakteristik			Mean	Min	Max	Median	Standar Deviasi	%
Interval	Sikap	Total						
70-71	Sangat tidak baik	1						6,6
72-73	Tidak baik	1						6,6
74-75	Cukup	4	73,7	70	78	73	2.631	26,6
76-77	Baik	6						40
78-79	Sangat baik	3						20
Total		15						100

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter religious peserta didik dengan rata-rata pada kategori baik dengan jumlah persentase 40 % dari 6 peserta didik dari keseluruhan sampel 15 peserta didik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karakter peduli sosial peserta didik baik dilihat dari statistik deskriptif diatas.

Uji Normalitas dan Uji Linieritas

Uji normalitas dan linieritas dilakukan dengan perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS 20. Berikut hasil uji normalitas dan uji linieritas.

Tabel 3. Uji Normalitas dan Uji Linieritas

Uji Normalitas		Uji Linieritas	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Std. Deviation	Sig.	Mean Square
.635	.49936096	0,773	63.842

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai sig. > 0,05. Serta data juga berdistribusi linier dengan nilai sig. > 0,05. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji korelasi dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 4. Uji Korelasi

		Karakter religious	Hasil Belajar
Karakter religius	Pearson Correlation	1	.974**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	15	15
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.974**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	15	15

Berdasarkan perhitungan dengan uji korelasi diatas dapat disimpulkan bahwa karakter Religius pada peserta didik memiliki hubungan yang signifikan terhadap proses pembelajaran agama islam di Sekolah Dasar. Hal ini dilihat dengan nilai sig < 0,05. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran difokuskan pada pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama untuk peserta didik. Pendidikan yang berkarakter merupakan pembaharuan yang diberikan pemerintah kepada pendidik untuk diterapkan dalam pembelajaran[16]. Pembaharuan dari sistem pembelajaran ini dilakukan untuk membuat peserta didik dapat aktif, kreatif, dan berkarakter.

Penelitian ini telah dilakukan peneliti sebelumnya dengan melakukan analisis terhadap pemahaman peserta didik pada pembelajaran agama islam. Analisis pemahaman peserta didik dilakukan dengan pendekatan pada pembelajaran[17]. Karakter religius dapat diteliti melalui berbagai aspek perubahan tingkah laku yang terjadi dilingkup sekolah maupun masyarakat. Keterbaharuan penelitian ini adalah meneliti hubungan karakter religius dalam pembelajaran muatan agama islam disekolah dasar. Sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian dengan analisis pemahaman peserta didik dilakukan dengan pendekatan pada pembelajaran. Implikasi pada penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan karakter religius yang dilakukan dengan penyebaran angket kepada peserta didik terhadap proses pembelajaran agama islam disekolah dasar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dapat diintegrasikan pada pembelajaran agama islam di sekolah dasar. Pendidikan karakter juga mempunyai pengaruh pada proses pembelajaran muatan agama islam di sekolah dasar. Dalam membangun karakter peserta didik memerlukan bantuan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Hal ini keduanya memiliki hubungan yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Dimana hubungan tersebut mengenai karakter gemar membaca terhadap proses pembelajaran pada muatan agama islam di Sekolah Dasar. Hal ini akan memudahkan tenaga pendidik memberikan pembelajaran yang berkualitas dan peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala sekolah serta kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan seluruh pihak yang telah membantu.

REFERENSI

- [1] D. Daud and Y. Triadi, "Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Jor. Eva. Edu*, vol. 2, no. 4, pp. 134-139, 2021.
- [2] P. S. A. Anwar, "Hubungan Karakter Toleransi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar", *J. Bs. Edu. R*, vol. 3, no. 2, pp. 37-40, May 2022.
- [3] N. El, "Model Pembelajaran Pengalaman Langsung," 2016.
- [4] N. Silvia and Ilyani Ropida, "Analisis Hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD", *J. Bs. Edu. R*, vol. 3, no. 2, pp. 41-47, 2022.
- [5] P. Fadillah, "Pembelajaran Agama: Komparasi Karakter Religius dan Karakter Cinta Damai", *J. Bs. Edu. R*, vol. 3, no. 2, pp. 64-68, 2022.
- [6] R. Firmansyah and M. S. Zain, "Deskripsi Karakter Gemar Membaca Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Menengah Pertama", *Jor. Eva. Edu*, vol. 2, no. 1, pp. 24-33, 2021
- [7] R. S. Fitriani, "Pengaruh Tanggung Jawab Terhadap Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Islam Al Falah dan SMP Adhyaksa 1 Kota Jambi", *Jor. Eva. Edu*, vol. 2, no. 1, pp. 16-23, 2021.
- [8] D. A. Esmael, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya," *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 2, no. 1, 2018.
- [9] Y. I. Suhara, N. D. Kiska, and F. T. Aldila, "Hubungan Karakter Gemar Membaca terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Sekolah Dasar", *In. Sci. Ed. J*, vol. 3, no. 1, pp. 11-15, 2022.
- [10] Francisca, F., Zahra, J. O. V., Anggraeni, S. H., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan E-book BUDIMAS "Buku Digital Agama Islam" untuk Pembelajaran PAI pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5268-5277.
- [11] P. Fadillah, "Perbandingan Karakter Kreatif dengan Karakter Komunikatif Terhadap Pembelajaran Tematik", *In. Sci. Ed. J*, vol. 3, no. 1, pp. 28-32, 2022.
- [12] F. M. Razak, "Karakter Toleransi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di-SMPN 3 Muaro Jambi", *In. Sci. Ed. J*, vol. 1, no. 1, pp. 01-06, 2020.
- [13] S. Sulastri., I. Imran., dan A. Firmansyah, "Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," *Jurnal Kreatif Online*, vol. 3, no. 1, 2015.
- [14] Z. Zukira., A. H. Harun., dan J. Jamaludin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Alkhairaat Towera Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran PKn," *Jurnal Kreatif Online*, vol. 3, no. 4, 2015.
- [15] M. Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *J. Prakarsa Paedagog*, vol. 2, no. 1, pp. 23-24, 2019.
- [16] A. Asrial, S. Syahril, D. A. Kurniawan, and J. Saputri, "Karakter Peduli Sosial: Komparasi Modul Elektronik dan Paper Modul Kearifan Lokal Ngubat Padi di Sekolah Dasar," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, vol. 4, pp. 866-877, 2021.
- [17] S. Saihu, "Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Fazlurrahman," *Andragogi J. Pendidik. Islam dan Manaj Pendidik Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 82-95, 2020.
- [18] H. Kholiqowati, "Analisis Kemampuan Representasi Matematis Matematika Ditinjau dari Karakteristik Cara Berfikir Peserta Didik dalam Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik," *Unnes Journal of Mathematics Education*, vol. 3, no. 3, p. 2, 2013.